**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP**

**PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK AL – KAHFI**

 **PROBUNGAN TENGGUN DAJAH**

AHMAD ZAHID

( 2022211056 )

Ruzki, M.Pd

Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Bangkalan

**ach.zahid20@gmail.com**

# ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of discipline on the learning achievement of students at SMK Al-Kahfi Probungan Tenggun Dajah.*

*The variables X and Y used in this study are discipline and learning outcomes, respectively. The approach used is a descriptive quantitative method, named so because the research data is in numerical form and analyzed using statistics. The population and sample size for this study consist of 25 11th grade students. A questionnaire was used to collect data on characteristics such as learning motivation and school discipline. Meanwhile, the learning achievement variable is based on the data from the even semester report cards. The questionnaire, which was given to 25 11th grade students, includes ten items related to school discipline. Validity tests showed that all questions regarding learning motivation and school discipline were valid. The reliability coefficient for the school discipline variable is r11 = 0.891.*

*The study's findings indicate that there is a significant effect of student discipline on the learning achievement of 11th grade students at SMK Al-Kahfi Probungan Tenggun.*

*Keywords: Student Discipline and Learning Achievement*

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Al - Kahfi Probungan Tenggun Dajah.

Variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini masing-masing adalah disiplin dan hasil belajar. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dinamakan demikian karena data penelitian berbentuk angka-angka dan diperiksa dengan menggunakan statistik.Populasi dan sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan data untuk variable motivasi belajar dan variable disiplin sekolah dengan menggunakan angket. Sedangkan untuk variable prestasi belajar dengan data yang berupa nilai raport semester genap. Angket ini telah dilakukan uji coba kepada siswa kelas XI sebanyak 25 siswa. Angket disiplin sekolah 10 soal. Dari uji validitas diperoleh hasil untuk motivasi belajar semua soal valid, untuk disiplin sekolah semua soal valid. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya diperoleh angka reliabel untuk variabel disiplin sekolah sebesar r11 = 0,891.

Dengan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI di Smk Al- Kahfi Probungan Tenggun Dajah.

Kata-kata kunci: Kedisipinan Siswa dan Prestasi Belajar

# PENDAHULUAN

Disiplin adalah sikap mentaati peraturan yang berlaku. Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pola pikir yang disiplin ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif; disiplin memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Disiplin menuntun tindakan secara tertib, tertib, dan rapi, karena keteraturan berdampak pada keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Namun, bahkan setelah peraturan dibuat, kita sering menemukan siswa yang terus melanggar batasan yang ada.

Setiap kegiatan sangat diperlukan kedisplinan karena kedisiplinan adalah kunci berhasil atau gagalnya suatu kegiatan. Disiplin merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Disiplin sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganngu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat. Jadi apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajarnya tentu prestasi belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat prestasi belajar akan menurun.

Kedisiplinan adalah sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinan membantu siswa untuk menunaikan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan (Alimaun, Imam 2016). Kedisiplinan berkaitan dengan pengendalian diri. Kedisiplinan yang sudah terbentuk dalam pribadi siswa, diharapkan dapat meringankan beban orang tua untuk mengontrol prilaku yang negatif dilingkungan sekolah, disiplin dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar meningkat.

Siswa yang mempunyai sikap disiplin mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar seorang anak yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya baik dirumah maupun disekolah. Dengan sikap disiplin tersebut siswa dapat teratur berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dapat secara optimal. Bila hal ini terjadi maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran.

## Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

* 1. Masih adanya siswa yang terlambat dalam mengikuti jam pelajaran
	2. Masih adanya siswa yang disiplin dalam belajar namun rendah dalam bidang akademis.

c. Kurangnya kedisiplinan belajar

 siswa dalam mengikuti

 mata pelajaran.

**KAJIAN PUSTAKA**

Disiplin dalam kamus lengkap bahasa indonesia diartikan “Tatatertip”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia disiplin diartikan “ Tata tertib ( di sekolah,kemiliteran), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 3 menyatakan bahwa siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam prespektif pendidikan, termasuk didalamnya pendidikan Islam, siswa merupakan subjek sekaligus objek pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain yang disebut pendidik untuk membantu mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membimbingnya menuju kedewasaan.

**METODE PENELITIAN**

### Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Sejalan dengan Arikunto menyatakan bahwa apabila peneilti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa.

### Pendekatan Kuantitatif

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, karena pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan menganalisis data menggunakan perhitungan.

## Teknik Pengumpulan Data

### Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ronim, Ahmad Nabil : 2024).

### Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, raport, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan SMK al kahfi probungan tenggun dajah (Ronim, Ahmad Nabil : 2024).

### Angket/Kuesioner

Metode angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Metode angket pada penelitian ini penulis gunakan untuk mendapatkan data pengaruh kedisiplinan siswa di SMK Al Kahfi Probungan Tenggun Dajah

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam peneltian kuantitatif mengunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan tabel diatas, menjelaskan bahwa dari 25 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (48%), yang menjawab setuju sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (40 %). Serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden siswa segala kegiatan yang berhubungan dengan Kalgraf bagi saya merupakan hal yang menarik dipelajari dan dibahas kembali dirumah.

# KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Variabel penelitian yang digunakan ada 2 variabel yaitu independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, pada penelitian ini adalah kedisiplinan siswa (X). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi siswa (X). Variabel X diambil dari hasil angket siswa kelas XI sejumlah 25 orang dan variabel Y diambil dari hasil UAS semester ganjil siswa SMK Al-Kahfi Probungan Tenggun .

## Saran

* 1. Bagi Siswa
		1. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, siswa harus bisa menerapkan kedisiplinan. Dengan diterapkannya kedisiplinan ini pastinya menghasilkan nilai yang baik dan lebih meningkat.
		2. Penerapan kedisiplinan ini bisa juga diluar waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) serta aktif di organisasi-organisasi yang mendukung minat dan bakat siswa.
		3. Disarankan agar siswa dapat lebih disiplin, supaya dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif bagi diri sendiri serta kehidupan sosialnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Alimaun, (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SkrKalgrafi).* Universitas Negeri Semarang.

Lara Fridani dan APE Lestari. *Inspiring Education kado istimewa untuk guru dan orang tua.* (Jakarta: Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, 2009)

Moh. Zaiful R., Mustajab, Aminul Rosyid A. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang

M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Gaya Bahasa Kajian Teoritik,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran.* Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013

Rizki Febriyanti, *Perilaku Kedisiplinan Siswa di Kelas X Selama Proses Pembelajaran Ilmu Gizi di SMKN 3 Wonosari.* (Yogyakarta, 2015)

Sikha Basti Nursetya, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X SMAN 1 Wates Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Melalui Reinforcement* (Yogyakarta, 2013)

Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 5th ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D.* Bandung: Alfabeta, 2011

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014

Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa).* (Jawa Barat: CV Jejak 2018)

Zuhairini dkk, *“Metodologi Penelitian Agama”,* Solo: Ramadhani, 1993